

TUJUAN PERNIKAHAN DALAM ISLAM: ANALISIS ISI KONTEN

PODCAST # MOMSCORNER 15 UST. FELIX SIAW



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Disusun Oleh:
Makbul Tri Satya M. Siri
NIM 22102010033**

**Dosen Pembimbing:
Muhammad Lutfi Habibi, M.A.**

NIP 19910329 201903 1 013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1367/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : TUJUAN PERNIKAHAN DALAM ISLAM: ANALISIS ISI KONTEN PODCAST #
MOMSCORNER 15 UST. FELIX SIAW

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAKBUL TRI SATYA M.SIRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010033
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a6d99c7af2a



Penguji I
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a70422b8796



Penguji II
Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6a618ba451055



Yogyakarta, 22 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.L.S.
SIGNED

Valid ID: 6a715da197c23

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Makbul Tri Satya M. Siri
NIM : 22102010033
Judul Skripsi : Tujuan Pernikahan Dalam Islam Analisis Isi Konten Podcast# Momscomer 15 Ust. Felix Siaw

Skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

o Bebas dari unsur plagiarisme.

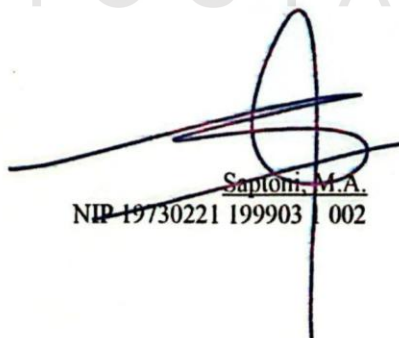
o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.

o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Saptoni, M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Dosen Pembimbing



Muhammad Lutfi Habibi, M.A.
NIP 19910329 201903 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makbul Tri Satya M. Siri

NIM : 22102010033

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Tujuan Pernikahan Dalam Islam Analisis Isi Konten Podcast# Momscomer 15 Ust. Felix Siaw adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Makbul Tri Satya M. Siri
22102010033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur bagi Allah Swt, atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan saya. Karena berkat doa dan dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu, karya besar ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhumah ibukku tersayang, Habbasia Maruda, Terimakasih telah melahirkan dan membesarkan penulis, walaupun separuh hidup penulis tidak dibersamai oleh ibu tetapi ibu akan selalu ada di hati penulis sepanjang hidup penulis.
2. Segenap keluarga besar yang telah memberikan *support* sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Inisial K, yang telah menemani dan memberikan *support* kepada penulis dari pertengahan skripsi ini dimulai hingga selesai.
4. Teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 22
5. Teman-teman roti bakar, Luky dan Andika Wahyu
6. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Makbul. Terimakasih sudah bertahan sampai skripsi ini selesai, tidak mudah menyerah, dan selalu berusaha walaupun banyak ujian dan tantangan saat mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

“Waktumu adalah kesempatanmu untuk memperjuangkan apa yang kamu inginkan”

Makbul, 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang sudah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tujuan Pernikahan Dalam Islam Analisis Isi Konten Podcast# Momscorner 15 Ust. Felix Siaw” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah penulis tempuh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, dan menghadapi berbagai tantangan tetapi. Namun berkat doa-doa penulis dan dari orang-orang terdekat, usaha penulis yang tidak mudah menyerah, dan juga dukungan dari teman-teman penulis, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini juga menjadi pengalaman yang berharga untuk penulis dalam menambah wawasan, pengetahuan, dan juga pemahaman mengenai permasalahan keluarga.

ABSTRAK

Media digital semakin banyak dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan dakwah kepada masyarakat. Pola interaksi di media sosial turut memengaruhi perubahan dalam kehidupan pascapernikahan, sehingga menunjukkan bahwa di era media sosial banyak variabel yang memengaruhi. Salah satu di antaranya adalah podcast Menikah Adalah Ibadah Seumur Hidup pada kanal YouTube Nikita Willy Official yang menghadirkan pembahasan mengenai tujuan pernikahan dalam Islam bersama Ustad Felix Siauw. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tujuan pernikahan dalam Islam dikonstruksikan dalam podcast tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi Klaus Krippendorff. Data penelitian berupa transkrip podcast yang dianalisis melalui tahapan penentuan unit analisis, pengumpulan dan transkripsi data, klasifikasi, pengodean, serta interpretasi data. Analisis kemudian diperdalam menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger yang meliputi proses eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi tujuan pernikahan dalam Islam dalam podcast dibangun melalui tiga tema utama, yaitu pernikahan sebagai ibadah, keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah, serta tanggung jawab suami dan istri. Pada tahap eksternalisasi, Ustad Felix Siauw menyampaikan pemahamannya melalui ayat Al-Qur'an, hadis, analogi, dan pengalaman pribadi. Pada tahap objektifikasi, pemaknaan tersebut memperoleh legitimasi melalui respons host serta penyampaian materi yang sistematis. Sementara itu, tahap internalisasi terlihat dari respons audiens pada kolom komentar yang menerima, memahami, dan mengulang kembali nilai-nilai yang disampaikan dalam podcast. Penelitian ini menyimpulkan bahwa podcast berperan sebagai media konstruksi sosial yang membentuk pemahaman masyarakat mengenai tujuan pernikahan dalam Islam sekaligus memperkuat fungsi media digital sebagai sarana edukasi keagamaan.

Kata kunci: Tujuan pernikahan islam, podcast, konstruksi sosial.

ABSTRACT

*Digital media have increasingly been utilized as a platform for disseminating information, education, and Islamic teachings to the public. Patterns of interaction on social media have also influenced changes in post-marital life, indicating that various factors in the digital era affect family life. One example is the podcast *Marriage Is a Lifelong Act of Worship* on the Nikita Willy Official YouTube channel, featuring Ustad Felix Siauww discussing the purpose of marriage in Islam. This study aims to analyze how the purpose of marriage in Islam is socially constructed in the podcast. This research employed a descriptive qualitative approach using Klaus Krippendorff's content analysis method. The research data consisted of podcast transcripts analyzed through the stages of determining the unit of analysis, data collection and transcription, data classification, coding, and data interpretation. The analysis was further strengthened by applying Peter L. Berger's Social Construction Theory, which consists of the processes of externalization, objectification, and internalization. The findings reveal that the construction of the purpose of marriage in Islam within the podcast is developed through three main themes: marriage as an act of worship, the establishment of a *sakinah, mawaddah, and rahmah* family, and the responsibilities of husband and wife. During the externalization stage, Ustad Felix Siauww expressed his understanding through Qur'anic verses, hadiths, analogies, and personal experiences. At the objectification stage, these meanings gained legitimacy through the hosts' responses and the systematic presentation of the discussion. Meanwhile, the internalization stage was reflected in audience responses in the YouTube comment section, where viewers accepted, understood, and restated the values conveyed in the podcast. This study concludes that podcasts function as a medium of social construction that shapes public understanding of the purpose of marriage in Islam while reinforcing the role of digital media as a means of Islamic education.*

Keywords: Islamic marriage objectives, podcast, social construction.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kajian Teori.....	10
G. Metode Penelitian	14
H. Deklarasi penggunaan <i>Artificial Intellegent/AI</i>.....	18
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
PROFIL NIKITA WILLY DAN PODCAST MOMSCORNER	21
A. Profil Nikita Willy.....	21
B. Momscorner.....	23
C. Konten Kolaborasi Felix Siaw dalam Momscorner	25
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Temuan penelitian pada podcast Menikah Adalah Ibadah Seumur Hidup.....	27

B. Unsur teori Klaus Krippendorff.....	30
C. Analisis Isi Konten Podcast Menikah Adalah Ibadah Seumur Hidup.....	32
1. Tujuan Pernikahan Dalam Islam. Pada Menit 02:13-10:03	33
2. Kewajiban Suami dan Istri. Pada Menit 10:04-17:40.....	45
3. Isu Poligami Dalam Islam. Pada Menit 17:41-22:31.....	54
4. Dinamika Kebahagiaan dan Prioritas Keluarga. Pada Menit 22:32-29:27	63
5. Pekerjaan Rumah Tangga dan Peran di Era Digital. Pada Menit 29:28-38:59..	71
6. Menghadapi Konflik dan Perbedaan Pendapat. Pada Menit 39:00-44:39	81
7. Terkait Keturunan dan Medis. Pada Menit 44:40-47:11	90
8. Pelajaran Pernikahan Jangka Panjang. Pada Menit 47:12-49:00.....	96
BAB IV PENUTUP	102
A. KESIMPULAN	102
B. SARAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Profil Nikita Willy, diambil Pada tanggal 12 Juni 2026	21
Gambar 2 Podcast Mom's Corner Parenting Playlist, diakses 10 Juni 2026.....	23
Gambar 3 #momscorner 15 Ust. Felix Siaw "Menikah adalah ibadah seumur hidup" diakses 10 Juni 2026	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pernikahan dalam Islam memiliki kedudukan yang penting dan sakral. Karena di dalamnya tidak hanya sekadar hubungan antara pria dan wanita, melainkan juga sebagai sebuah cara beribadah yang dianjurkan dalam ajaran Islam (Sunnah). Menurut M. Quraish Shihab, menikah adalah sunnah Nabi Muhammad SAW, sehingga umat Islam dianjurkan untuk melaksanakannya. Pernikahan dianjurkan karena dapat membantu manusia menjaga diri dari perbuatan yang haram serta menjadi cara yang sah untuk memenuhi kebutuhan biologis sesuai ajaran agama.¹ Meskipun demikian, hukum menikah dalam Islam tidak selalu tetap. Dalam kondisi tertentu, menikah dapat berubah menjadi wajib, sunnah, makruh, bahkan haram tergantung pada keadaan seseorang. Selain itu pernikahan juga merupakan jalan untuk mewujudkan tujuan keluarga dalam Islam sebagaimana penafsiran M. Quraish Shihab dalam QS. Ar-Rum ayat 21 menjelaskan bahwa tujuan utama pernikahan adalah terciptanya *sakinah* (ketenangan jiwa) yang diperkuat dengan *mawaddah* (cinta yang mendalam) dan *rahmah* (kasih sayanga).²

¹ Nurul Hidayah, "Pernikahan Komitmen Ilahi Perspektif Al-Misbah Dan At-Thabari," *REVELATIA Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (2022): 66–82, <https://doi.org/10.19105/revelatia.v3i1.5613>.

² Putra Kurlianto Pradana, Suprohatin, dan Wastoni Oni, "MAKNA SAKINAH DALAM SURAT AL-RUM AYAT 21 MENURUT M. QURAI SY SYIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

Pembahasan tentang pernikahan juga sangat beragam di media sosial. Pola interaksi di media sosial turut memengaruhi perubahan dalam kehidupan pascapernikahan, sehingga menunjukkan bahwa di era media sosial banyak variabel yang memengaruhi, seperti munculnya kesadaran bahwa pernikahan dapat dilakukan secara sederhana dan tidak harus mahal.³ Kasus lainnya, seperti dengan adanya interaksi di media sosial, dapat memicu kecemburuan, kesalahpahaman, bahkan konflik dalam pernikahan.⁴ Selain itu, penelitian mengenai fenomena *marriage is scary* pada Gen Z menunjukkan bahwa paparan konten negatif di media sosial dapat menimbulkan rasa takut dan cemas untuk menikah, meskipun pada saat yang sama juga mendorong individu untuk lebih selektif dalam mempersiapkan pernikahan.⁵

Opini mengenai pernikahan dapat beragam, tergantung pada siapa yang mengutarakannya. Orang-orang yang mengemukakan opini ini bukan hanya berasal dari para pakarnya, tetapi juga melibatkan para influencer yang berperan aktif di

DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PERKAWINAN DALAM KOMPILASI HUKUM ISLAM,” *Maslahah* 12, no. 2 (2021): 15–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/maslahah.v12i2.3203>.

³ Ghiffari Amrul Ramadhan dan Ferry Adhi Dharma, “The Narrative of " Marriage in Kua " on Social Media : A Narrative Analysis of Digital Cultural Practices on Platform X,” *JICC Journal of Islamic Communication and Counseling* 5, no. 1 (2026): 110–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jicc.v5i1.142> Ghiffari.

⁴ Siti Mutmainnah et al., “Pernikahan di Era Media Sosial di Indonesia : Analisis Sosial terhadap Perubahan Relasi Suami Istri dalam Keluarga Modern,” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum* 4, no. 1 (2026): 6283–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.41324>.

⁵ Dina Rahmawati, “Konstruksi Makna Pernikahan pada Kalangan Muslim Gen Z di Media Sosial: Studi Kasus Penonton Konten ‘Marriage is Scary’ di TikTok,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 9, no. 1 (2025): 82–94, <https://doi.org/10.30743/mkd.v9i1.10405>.

platform media sosial.⁶ Salah satu media yang digunakan oleh para influencer adalah podcast, seperti yang disajikan Nikita Willy, yaitu podcast Momscorner. Momscorner adalah podcast audiovisual yang ditayangkan di *channel* YouTube Nikita Willy. Ia berperan sebagai host dan menghadirkan narasumber untuk membahas topik seputar kehidupan keluarga, parenting, dan pernikahan.⁷ Umumnya, podcast berperan tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai saluran komunikasi yang menyampaikan nilai-nilai, gagasan atau sudut pandang tertentu kepada para pendengar.⁸ Podcast dapat membentuk cara pandang pendengar, termasuk pernikahan, terlebih pada podcast audiovisual yang ditampilkan di youtube.⁹

Podcast yang dibawa oleh artis mempunyai dampak yang besar bagi audiens, karena memiliki daya tarik sosial dan jumlah audiens yang luas sebagai publik figur.¹⁰ Konten podcast Nikita Willy menghadirkan Ustad Felix Siaw sebagai narasumber untuk menyampaikan penjelasan tentang pernikahan, sehingga kehadiran tokoh agama seperti ini memberikan legitimasi terhadap pesan yang disampaikan.

⁶ Nur Fadhilah et al., "Negotiating Islamic Marriage Values in the Digital Age: An Analysis of Generation Z Muslims through the Lens of Maqashid al-Usrah," *Uhlul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam* 9, no. 1 (2025): 17, <https://doi.org/10.30659/jua.v9i1.48228>.

⁷ Felix Siaw, "Menikah adalah Ibadah Seumur Hidup | Momscorner #15", YouTube diunggah oleh Nikita Willy Official, 23 maret 2024, <https://youtu.be/kf3f-l2n4-k?si=bPoQEM2Awa2Jztvs>

⁸ Renisyifa A, Sunarti S, dan Pebriyanti A, "Podcast Media Credibility as a Means of Fulfilling Public Information," *International Journal of Research and Applied Technology* 2, no. 1 (2022): 226–32, <https://doi.org/10.34010/injuratech.v2i1.6931>.

⁹ M S Wibowo dan A Rochmania, "Audience Perception Of YouTube Podcast Content'Login'Episode 12," *Procedia of Social Sciences and Humanities International Conference On Emerging New Media and Social Science Audience* 7, no. 618 (2024): 423–33, <https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/view/618%0Ahttps://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/download/618/498>.

¹⁰ Nancy H. Brinson dan Laura L. Lemon, "Investigating the effects of host trust, credibility, and authenticity in podcast advertising," *Journal of Marketing Communications* 29, no. 6 (2023): 558–76, <https://doi.org/10.1080/13527266.2022.2054017>.

Namun, penyampaian pesan keagamaan melalui podcast berpotensi mengalami penyederhanaan makna dan perbedaan interpretasi oleh audiens.¹¹ Di sisi lain, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana tujuan pernikahan dalam Islam dikonstruksikan melalui media podcast, khususnya melalui perpaduan antara figur publik sebagai host dan otoritas keagamaan sebagai narasumber. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa podcast tersebut mengonstruksikan pemahaman mengenai tujuan pernikahan dalam Islam melalui narasi pernikahan sebagai ibadah, pembentukan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah, serta tanggung jawab suami dan istri. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menjelaskan bagaimana proses konstruksi tersebut terbentuk melalui tahapan eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi dalam perspektif teori konstruksi sosial Peter L. Berger.

Penelitian terdahulu yang mengkaji tema serupa tentang pernikahan dalam media digital dilakukan pada podcast The Sungkars yang mengonstruksi narasi tandingan terhadap tren “*marriage is scary*” di media sosial.¹² Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengkaji podcast yang dibawakan Nikita Willy yang menghadirkan tokoh agama untuk memberikan tausiah sehingga pesan yang disampaikan dapat menedukasi dan juga memiliki landasan.

¹¹ Pipin Armita, “Digital Da’wah and Quranic Interpretation: Opportunities, Distortions, and Ethics in the Spread of Interpretations on Social Media,” *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 4, no. 1 (2025): 154–64, <https://doi.org/10.54298/ijith.v4i1.421>.

¹² Aprilia Ermaya Zunita dan Zein Fathima Rantissia, “Framing Ayat-Ayat Pernikahan dalam Podcast The Sungkars: Analisis Tren Marriage Is Scary Di Era Digital,” *Contemporary Quran* 2, no. 1 (2025): 133–46, <https://doi.org/10.14421/cq.v5i1.6137>.

Oleh karna itu penelitian ini mengisi kekosongan penelitian sebelumnya, untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana tujuan pernikahan dalam islam dibangun, dimaknai, dan dikomunikasin dalam podcast “menikah adalah ibadah seumur hidup” dan bagaimana narasi tersebut berpotensi dalam membentuk kembali persepsi generasi muda tentang pernikahan sebagai ibadah seumur hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan mengkaji tentang tujuan pernikahan dalam Islam pada podcast YouTube Nikita Willy dengan judul Menikah adalah ibadah seumur hidup dengan menggunakan analisis Klaus Krippendorff. Penelitian ini diharapkan akan memberikan edukasi tambahan dan meningkatkan kesadaran bagi para individu dalam hal pernikahan, sehingga pernikahan tidak dipandang menakutkan dalam isu sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tujuan pernikahan dalam Islam yang diwacanakan pada podcast menikah adalah ibadah seumur hidup di channel youtube Nikita Willy Official.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tujuan pernikahan dalam Islam yang diwacanakan pada podcast menikah adalah ibadah seumur hidup di channel youtube Nikita Willy Official.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan kajian keislaman, khususnya dalam bidang studi komunikasi dan penyiaran Islam. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya wawasan tujuan pernikahan dalam Islam, terutama bagaimana nilai-nilai *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* disampaikan dan diwacanakan melalui media baru seperti podcast youtube, serta memperluas persepsi generasi muda tentang pernikahan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi generasi muda, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk memahami kembali makna pernikahan sebagai ibadah seumur hidup yang berorientasi pada ketenangan jiwa, yaitu *sakinah*, *mawaddah*, *warahmah*, sehingga tidak hanya terpengaruh oleh berbagai narasi negatif di media sosial.
- b. Bagi praktisi dakwah dan konten kreator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun strategi dakwah atau konten yang edukatif dan memiliki nilai keislaman tentang keluarga dan pernikahan.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan dan Keagamaan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penguatan edukasi pranikah dan bimbingan keluarga.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk kajian lanjutan konstruksi makna pernikahan di media digital dan fenomena isu pernikahan yang dikonstruksikan di media digital dalam sosial dan keagamaan.

E. Kajian Pustaka

Kajian mengenai tujuan pernikahan dalam Islam telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Wahyu Permadi dan Elok Halimatus Sadiyah mengkaji konsep keluarga sakinah menurut Muhammad Quraish Shihab dan perspektif psikologi. mengkaji pemikiran Muhammad Quraish Shihab serta perspektif psikologi.¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah *sakinah* bermakna ketenangan, yaitu kondisi rumah tangga yang stabil secara emosional dan spiritual. Konsep tersebut tidak dapat dipisahkan dari nilai *sakinah*, *mawaddah*, *wa rahmah* sebagai tujuan utama pernikahan dalam Islam. Penelitian Rosmita Nasaruddin dan Fatima Sahra menjelaskan bahwa tujuan pernikahan dalam Islam diwujudkan melalui praktik kehidupan sehari-hari yang berlandaskan nilai agama, seperti tanggung jawab bersama, pemenuhan hak dan kewajiban suami istri, serta komunikasi yang baik dalam keluarga.¹⁴ Sejalan dengan itu, penelitian Waode Ainul Rafiah dkk. menunjukkan bahwa penyuluhan agama dan pembinaan keluarga berperan penting

¹³ Wahyu Permadi dan Elok Halimatus Sadiyah, 'Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhamad Quraish Shihab Dan Psikologi', *Jurnal Tarbiyatuna*, 27.2 (2021), 58–66.

¹⁴ Rosmita Nasaruddin, Fatima Sahra, 'Jurnal Bidang Hukum Islam the Concept of the Sakinah Family in the Qur ' an Jurnal Bidang Hukum Islam', *Bustanul Fuqoha*, 3.1 (2022), 68–80.

dalam membantu pasangan mewujudkan keluarga sakinah.¹⁵ Penelitian Siti Afiyah dan Abd. Hadi membahas pandangan hukum Islam terhadap pembentukan keluarga sakinah bagi wanita karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita karier tetap dapat mewujudkan tujuan pernikahan selama mampu menyeimbangkan peran sebagai istri, ibu, dan pekerja serta menjalankan kewajibannya dalam rumah tangga.¹⁶ Selanjutnya, penelitian Ahmad Ass'ari dan Dian Diyanti Putri menemukan bahwa pemaknaan keluarga sakinah pada pasangan Muslim milenial bersifat dinamis karena dipengaruhi oleh perkembangan sosial, sehingga tujuan pernikahan dipahami sebagai proses yang dibangun melalui interaksi dan pengalaman pasangan.¹⁷

Perkembangan media digital menjadikan media sosial sebagai ruang penyebaran nilai-nilai mengenai pernikahan. Penelitian Klarica Nindya Diningrum terhadap akun Instagram @nikahinstitute menunjukkan bahwa media sosial dapat membentuk pemahaman masyarakat mengenai relasi gender dan kehidupan keluarga melalui narasi fiqh keluarga sakinah.¹⁸ Penelitian Umami Fadliyati Kaamilah dan Siti Djazimah terhadap akun Instagram @wanita.cl menunjukkan bahwa konten Instagram berfungsi sebagai media edukasi pernikahan yang memberikan panduan

¹⁵ Waode Ainul Rafiah dan lainnya, 'Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Kambu Kota Kendari', *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 2.2 (2022), 47–60 <<https://doi.org/10.31332/jmrc.v2i2.5884>>.

¹⁶ Siti Afiyah dan Abd. Hadi, 'Pandangan Hukum Islam Terhadap Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Wanita Karir', *JOSH: Journal of Sharia*, 1.2 (2022), 100–112 <<https://doi.org/10.55352/josh.v1i2.586>>.

¹⁷ Ahmad Ass' ari dan Dian Diyanti Putri, 'Konstruksi Makna Keluarga Sakinah Pada Pasangan Muslim Milenial: Kajian Sosiologi Keluarga Dan Fiqh Munakahat', *ISME: Journal of Islamic Studies and Multidisciplinary Research*, 3.1 (2025), 42–50.

¹⁸ Klarica Nindya Diningrum, 'Narasi Fiqh Keluarga Sakinah Dalam Penyuluhan Pranikah Di Akun Instagram @nikahinstitute : Tinjauan Relasi Gender', 2025.

bagi istri dalam menghadapi berbagai persoalan rumah tangga sehingga mendukung terwujudnya tujuan pernikahan dalam Islam.¹⁹ Penelitian Ghiffari Amirul Ramadhan dan Ferri Adhi Dharma menunjukkan bahwa narasi pernikahan pada Platform X mampu membentuk persepsi masyarakat mengenai praktik pernikahan, termasuk membangun kesadaran bahwa pernikahan dapat dilaksanakan secara sederhana di KUA.²⁰ Sementara itu, penelitian Siti Mutmainnah dkk. menemukan bahwa media sosial turut memengaruhi relasi suami istri melalui munculnya dinamika komunikasi baru sekaligus potensi konflik dalam rumah tangga.²¹ Penelitian Dina Rahmawati menunjukkan bahwa konten "Marriage is Scary" di media sosial memengaruhi cara pandang Generasi Z terhadap pernikahan sehingga menimbulkan rasa takut dan kekhawatiran dalam memaknai kehidupan rumah tangga.²²

Penelitian yang paling dekat dengan penelitian ini dilakukan oleh Ermaya Zunita dan Fathima Rantissia mengenai podcast The Sungkars.²³ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa podcast digunakan sebagai media framing ayat-ayat Al-Qur'an untuk membangun narasi tandingan terhadap fenomena Marriage is Scary melalui penyampaian pesan-pesan keagamaan. Meskipun demikian, penelitian tersebut

¹⁹ Umami Fadliyati Kaamilah dan Siti Djazimah, 'Konten Instagram Sebagai Media Edukasi Pernikahan Bagi Istri Dan Pengaruhnya Perspektif Maqasid Shari'Ah', *Familia: Jurnal Hukum Keluarga*, 5.2 (2024), 92–117 <<https://doi.org/10.24239/familia.v5i2.235>>.

²⁰ Ramadhan dan Dharma, "The Narrative of " Marriage in Kua " on Social Media : A Narrative Analysis of Digital Cultural Practices on Platform X."

²¹ Mutmainnah et al., "Pernikahan di Era Media Sosial di Indonesia : Analisis Sosial terhadap Perubahan Relasi Suami Istri dalam Keluarga Modern."

²² Rahmawati, "Konstruksi Makna Pernikahan pada Kalangan Muslim Gen Z di Media Sosial: Studi Kasus Penonton Konten 'Marriage is Scary' di TikTok."

²³ Ermaya Zunita dan Fathima Rantissia, "Framing Ayat-Ayat Pernikahan dalam Podcast The Sungkars: Analisis Tren Marriage Is Scary Di Era Digital."

berbeda dengan penelitian ini. Penelitian Ermaya dan Fathima berfokus pada framing ayat-ayat Al-Qur'an dalam podcast The Sungkars, sedangkan penelitian ini menganalisis bagaimana tujuan pernikahan dalam Islam dikonstruksikan dalam podcast Menikah Adalah Ibadah Seumur Hidup pada kanal YouTube Nikita Willy Official melalui penyampaian Ustad Felix Siauw sebagai narasumber.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa kajian mengenai keluarga sakinah, media sosial, dan edukasi pernikahan telah banyak dilakukan. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana tujuan pernikahan dalam Islam dikonstruksikan dalam media podcast dengan menggabungkan unsur popularitas figur publik sebagai host dan otoritas keagamaan sebagai narasumber menggunakan analisis isi Klaus Krippendorff serta teori konstruksi sosial Peter L. Berger. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tujuan pernikahan dalam Islam dikonstruksikan dalam podcast “Menikah Adalah Ibadah Seumur Hidup”. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya mengenai peran media digital dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang pernikahan.

F. Kajian Teori

1. Teori Konstruksi Sosial Media Massa Peter L. Berger

Peter L. Berger adalah seorang sosiolog yang dikenal karena gagasannya, yaitu konstruksi atas realitas. Dalam penelitian ini, teori konstruksi sosial digunakan sebagai landasan untuk memahami bahwa konten podcast tidak sekadar

menyampaikan informasi dengan apa adanya, tetapi secara aktif membentuk pemahaman audiens mengenai pernikahan. Menurut Peter L. Berger, konstruksi sosial merupakan proses pembentukan pemahaman masyarakat tentang suatu hal, bukan suatu yang terbentuk dengan sendirinya, melainkan hasil dari proses interaksi yang berlangsung terus-menerus di mana media berperan melalui cara pandang masyarakat tersebut.²⁴

Menurut Berger, pemahaman masyarakat tentang suatu hal terbentuk melalui tiga proses dialektis, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.²⁵ Proses ini menunjukkan bahwa yang dipahami oleh masyarakat sebenarnya hasil konstruksi yang diproduksi, disebarkan dan kemudian diterima sebagai kebenaran sosial. Dalam media massa, termasuk podcast. Proses ini menjadi semakin kompleks karena media memiliki peran yang sangat strategis dalam mendistribusikan makna kepada masyarakat.²⁶

- a. Eksternalisasi: Tahap ini adalah proses di mana seseorang atau kelompok menciptakan dan mengekspresikan realitas melalui tindakan dan komunikasi. Dalam penelitian ini konten podcast Momscorner menjadi ruang di mana host dan narasumber menyampaikan pandangan mengenai pernikahan dalam Islam. Narasi yang disampaikan, seperti pernikahan adalah ibadah atau pentingnya kesiapan dalam membangun rumah tangga, adalah bentuk

²⁴ Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *The social construction of reality, A Treatise in the Sociology of Knowledge*, vol. 2 (New York, 1966).

²⁵ Ibid., hlm. 3.

²⁶ Ibid., hlm.79.

eksternalisasi dari pemahaman keagamaan dan pengalaman sosial yang dimiliki oleh narasumber.²⁷

- b. Objektivasi: Tahap ini adalah realitas yang telah diciptakan, kemudian mengalami perkembangan dan dianggap sebagai suatu yang benar oleh banyak orang. Dalam podcast, pesan-pesan mengenai pernikahan yang disampaikan secara berulang dan dikemas secara menarik dapat membentuk persepsi audiens bahwa nilai-nilai tersebut adalah kebenaran yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, media mengubah pandangan pribadi menjadi pandangan yang benar bagi masyarakat.²⁸
- c. Internalisasi: tahap ini adalah proses ketika seseorang menerima dan memahami pesan yang disampaikan. Audiens yang menonton podcast dapat menyerap nilai tersebut, misalnya memahami pernikahan sebagai ibadah atau memiliki pandangan tertentu tentang hubungan suami istri. Proses tersebut menandakan bahwa media juga membentuk cara pandang dan pikiran seseorang.²⁹ Kerangka teori ini memberikan dasar analisis yang kuat untuk memahami bagaimana makna pernikahan dalam Islam disampaikan dan juga dikonstruksi melalui interaksi komunikasi dalam podcast. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial untuk meneliti bagaimana proses pembentukan, penyebaran, dan penerimaan makna terjadi dalam konten

²⁷ Ibid., hlm.4.

²⁸ Ibid., hlm.60.

²⁹ Ibid., hlm.149.

podcast tersebut sehingga dapat memperkaya kajian komunikasi media digital.

2. New Media dan Podcast

New Media adalah bentuk media komunikasi yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital dan internet. Kehadiran new media telah mengubah pola konsumsi informasi pada masyarakat, dengan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menjadi partisipan dalam proses komunikasi. Berbeda dengan media konvensional yang bersifat satu arah seperti televisi atau radio. New media mempunyai ruang yang lebih terbuka, fleksibel, dan mudah diakses kapan saja.³⁰

Menurut Martin Lister, *new media* yaitu media berbasis digital yang memiliki karakteristik yang berbeda dari media konvensional seperti televisi. Salah satu ciri utama *new media* adalah bersifat digital, dimana seluruh konten disajikan dalam bentuk data digital seperti podcast yang diakses melalui internet, berbeda dengan talk show di televisi yang bersifat siaran konvensional. Selain itu, *new media* juga bersifat *interaktif* yaitu memungkinkan audiens berpartisipasi langsung, misalnya melalui kolom komentar. Hal tersebut berbeda dengan televisi yang cenderung satu arah dan tidak memberikan ruang interaksi antara audiens dan penyaji konten. Selanjutnya *new media* memiliki sifat *hypertextual*, yaitu adanya keterkaitan antar konten melalui tautan link, seperti ajakan menonton episode sebelumnya atau konten terkait lainnya. Karakteristik lain adalah virtual, yaitu interaksi yang terjadi tanpa kehadiran secara

³⁰ Denis McQuail, *McQuail's Mass Communication Theory* (UK: november 2009, 1994).

fisik langsung, dimana audiens berinteraksi melalui layar digital. Selain itu *new media* juga bersifat berjaringan *networked*, yang mana pengguna bisa mengakses berbagai konten dalam satu platform tanpa terikat oleh waktu dan jadwal tertentu, berbeda dengan televisi yang memiliki jadwal tayang yang tetap.³¹

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan pendekatan penelitian untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan menggambarkan keadaan objek dengan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fakta atau karakter suatu fenomena tanpa adanya manipulasi terhadap yang diteliti. Peneliti akan menjelaskan realitas yang ada melalui pengumpulan data, pengelompokan informasi, dan penafsiran dari data tersebut.³² Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis pesan-pesan yang disampaikan dalam podcast Menikah adalah ibadah seumur hidup, yang berkaitan dengan tujuan pernikahan dalam Islam.

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena tujuan utama penelitian ini untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam isi pesan yang ada dalam

³¹ Martin Lister, Jon Dovey, Seth Giddings, Iain Grant, dan Kieran Kelly, *New Media: A Critical Introduction*, 2nd ed. (London: Routledge, 2009)

³² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Saldana Johnny, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, n.d.

podcast tersebut. Selain itu pendekatan ini dipilih karena objek penelitian berupa konten komunikasi, yaitu dialog atau narasi yang ada pada podcast. Data penelitian berbentuk kata, kalimat, dan penjelasan yang muncul dalam percakapan, sehingga lebih tepat dianalisis secara kualitatif. Dengan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema utama yang berkaitan dengan pernikahan, konsep *sakinah, mawaddah, wa rahma*, serta pesan-pesan dalam keluarga Islam yang disampaikan dalam podcast tersebut.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah makna pernikahan yang disampaikan didalam podcast menikah adalah ibadah seumur hidup, berfokus pada bagaimana tujuan pernikahan dalam islam dipresentasikan dalam pembahasan podcast tersebut.

Objek pada penelitian ini yaitu podcast menikah adalah ibadah seumur hidup pada channel YouTube Nikita Willy Official. Objek penelitian ini akan menjadi sumber data utama yang menjadi iter dalam proses pengumpulan data. Objek ini dipilih karena podcast tersebut memuat pembahasan mengenai pernikahan, rumah tangga, dan nilai dalam keluarga dari perspektif Islam.

3. Sumber data

Data dalam penelitian ini memiliki dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Digunakan untuk memperoleh pemahaman terhadap objek penelitian.

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang diambil dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini berasal dari isi percakapan yang terdapat dalam podcast Menikah adalah ibadah seumur hidup. Data yang disampaikan pembicara mengenai tujuan pernikahan dalam Islam.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, skripsi terdahulu serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder ini berfungsi untuk memberikan landasan teoritis dan membantu peneliti dalam menafsirkan dan menganalisis data primer lebih mendalam.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan studi literatur.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data utama yang berasal dari podcast Menikah adalah ibadah seumur hidup. Peneliti mengamati dan mencermati rekaman video podcast tersebut, kemudian mencatat serta mendeskripsikan bagian percakapan yang berkaitan dengan tujuan pernikahan dalam Islam.

b. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber tersebut berupa jurnal ilmiah, buku, maupun skripsi terdahulu yang membahas pernikahan dalam Islam. Studi iterature ini bertujuan untuk memperkuat kerangka teori serta membantu peneliti dalam memahami dan menganalisis data yang diperoleh dari podcast.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi menurut Klaus Krippendorff. Proses analisis isi dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis:

- a. Penentuan unit analisis: peneliti menentukan unit analisis yang akan diteliti. Unit analisis yang ada dalam penelitian ini berupa percakapan, pernyataan, atau narasi yang ada dalam podcast menikah adalah ibadah seumur hidup yang berkaitan dengan pembahasan pernikahan, tujuannya, dan nilai dalam pernikahan.
- b. Pengumpulan dan transkrip data: peneliti mengumpulkan data dari rekaman podcast yang menjadi objek penelitian. Data tersebut kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk teks agar mempermudah identifikasi dan analisis isi pesan yang terdapat dalam podcast.
- c. Klasifikasi dan kategori data: setelah data ditranskripsikan, peneliti membaca dan menelaah isi percakapan. Selanjutnya, isi percakapan dikelompokkan menjadi bagian-bagian percakapan yang memiliki tema atau makna ke dalam kategori tertentu.

- d. Proses pengodean (coding): peneliti memberikan kode pada setiap bagian data yang telah dikategorikan. Proses ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola pesan yang muncul pada podcast dan melihat hubungan antara tema dengan tema yang lain.
- e. Interpretasi data: tahap terakhir yaitu melakukan penafsiran terhadap data yang telah dikategorikan. Peneliti kemudian mengaitkan hasil analisis tersebut dalam tujuan pernikahan dalam Islam untuk memahami bagaimana tujuan pernikahan dalam islam dinilai.

H. Deklarasi penggunaan *Artificial Intellegent*/AI

Peneliti mendeklarasikan penggunaan AI secara teransparan yang berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dari proses penelitian. Setiap informasi yang di peroleh melalui AI akan di ferifikasi terlebih dahulu dengan sumber aslinya sebelum digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini

Adapun alat bantu AI yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. ChatGPT: Platform ini digunakan sebagai asisten teknis terutama dalam proses memperdalam pemahaman, meninjau artikel, dan mempermudah bahasa dalam penulisan agar mudah dipahami.
2. Perplexity AI: AI ini digunakan untuk membantu penelusuran iterature, seperti jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang relefan dengan topik tujuan pernikahan dalam Islam dan teori konstruksi sosial.

3. Grammarly: Digunakan untuk membantu membenarkan kalimat, kata, maupun titik koma dalam penulisan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran jelas tentang alur pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab I. Berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian baik secara teori maupun praktis. Selanjutnya bab ini juga memaparkan kajian pustaka, kajian teori, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab II. Ini membahas mengenai objek penelitian, yaitu podcast Menikah adalah ibadah seumur hidup. Pada bab ini membahas tentang latar belakang podcast, profil pembuat atau pembicara di dalam podcast, serta gambaran umum isi atau tema yang ada dalam podcast tersebut.

Bab III. Ini adalah inti dari penelitian yang membahas analisis terhadap isi pembahasan dalam podcast. Analisis dilakukan dengan metode analisis isi untuk mengidentifikasi pesan-pesan yang berkaitan dengan keluarga sakinah, kemudian mengkaji dan menafsirkannya berdasarkan analisis Klaus Krippendorff.

Bab IV. Ini adalah bagian terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat

memberikan kontribusi untuk peneliti selanjutnya maupun bagi pengembangan kajian mengenai konsep keluarga sakinah di media digital.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan pernikahan dalam Islam yang diwacanakan pada podcast Menikah Adalah Ibadah Seumur Hidup dikonstruksikan sebagai ibadah yang berlangsung sepanjang kehidupan dan berorientasi pada ketaatan kepada Allah SWT. Pernikahan sebagai jalan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah melalui pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri, saling mendukung, menyelesaikan konflik dengan nilai-nilai Islam, serta membangun komitmen dalam kehidupan rumah tangga. Berdasarkan analisis isi kualitatif Klaus Krippendorff, wacana yang paling dominan adalah pernikahan sebagai ibadah (27 kode), diikuti tanggung jawab suami-istri (25 kode), dan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah (22 kode).

Berdasarkan teori konstruksi sosial Peter L. Berger, proses konstruksi tujuan pernikahan dalam Islam berlangsung melalui tiga tahapan. Pada tahap eksternalisasi, Ustaz Felix Siauw menyampaikan pemahaman keagamaannya mengenai tujuan pernikahan melalui penjelasan yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, pendapat ulama, pengalaman pribadi. Nilai-nilai tersebut diekspresikan dalam bentuk narasi yang mudah dipahami sehingga menjadi representasi pemikirannya mengenai pernikahan dalam Islam.

Pada tahap objektifikasi, pandangan yang disampaikan memperoleh legitimasi melalui penggunaan dalil Al-Qur'an, hadis Rasulullah SAW, kisah para sahabat, serta pengalaman nyata dalam kehidupan rumah tangga. Kehadiran Nikita Willy dan Indra Priawan sebagai pembawa acara yang memberikan respons positif, mengajukan pertanyaan lanjutan, dan tidak memberikan penolakan terhadap penjelasan narasumber turut memperkuat penerimaan pesan tersebut. Dengan demikian, nilai-nilai yang disampaikan tidak lagi dipandang sebagai pendapat pribadi narasumber.

Selanjutnya, pada tahap internalisasi, konstruksi tujuan pernikahan dalam Islam diterima oleh audiens melalui proses pemaknaan terhadap isi podcast. Hal ini terlihat dari respons penonton yang memberikan komentar positif, mengungkapkan pemahaman baru mengenai makna pernikahan yang ditandai dengan ringksannya di kolom komentar, salah satu akun yang menyatakan hal ini yaitu akun @windyovieagatha3938 dengan tulisannya yaitu "Tujuan pernikahan dalam Islam: mempunyai visi jangka panjang, menemukan ketenangan, kebutuhan biologis terpenuhi, dan mendapatkan keturunan." Proses ini menunjukkan bahwa podcast tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembentukan cara pandang masyarakat mengenai tujuan pernikahan dalam Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa podcast *Menikah Adalah Ibadah Seumur Hidup* mengonstruksikan tujuan pernikahan dalam Islam sebagai sebuah ikatan ibadah yang berorientasi pada ketaatan

kepada Allah SWT, pembentukan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah, pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri, serta pencapaian tujuan hidup bersama. Melalui penyampaian pesan yang memadukan otoritas keagamaan, dan penyajian media digital yang komunikatif, podcast ini berperan dalam membentuk pemahaman masyarakat mengenai makna dan tujuan pernikahan dalam Islam pada era media digital.

B. SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai tujuan pernikahan dalam Islam dengan menggunakan objek penelitian yang lebih beragam, seperti podcast lain, Instagram, TikTok, maupun media digital lainnya yang membahas tema pernikahan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana media digital mengonstruksi pemahaman masyarakat tentang tujuan pernikahan dalam Islam. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda, seperti analisis wacana kritis, analisis resepsi audiens, atau semiotika, sehingga mampu menghasilkan perspektif yang lebih luas dalam memahami proses pembentukan makna di media digital. Penelitian juga dapat memperluas sumber data melalui wawancara dengan kreator konten maupun audiens untuk mengetahui sejauh mana pesan yang disampaikan benar-benar dipahami, diterima, dan memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap tujuan pernikahan dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Renisyifa, Sunarti S, dan Pebriyanti A. "Podcast Media Credibility as a Means of Fulfilling Public Information." *International Journal of Research and Applied Technology* 2, no. 1 (2022): 226–32. <https://doi.org/10.34010/injuratech.v2i1.6931>.
- Afiyah, Siti, dan Abd. Hadi. "Pandangan Hukum Islam terhadap Upaya Membentuk Keluarga Sakinah bagi Wanita Karir." *JOSH: Journal of Sharia* 1, no. 2 (2022): 100–112. <https://doi.org/10.55352/josh.v1i2.586>.
- Armita, Pipin. "Digital Da'wah and Quranic Interpretation: Opportunities, Distortions, and Ethics in the Spread of Interpretations on Social Media." *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 4, no. 1 (2025): 154–64. <https://doi.org/10.54298/ijith.v4i1.421>.
- Ass'ari, Ahmad, dan Dian Diyanti Putri. "Konstruksi Makna Keluarga Sakinah pada Pasangan Muslim Milenial: Kajian Sosiologi Keluarga dan Fiqh Munakahat." *ISME: Journal of Islamic Studies and Multidisciplinary Research* 3, no. 1 (2025): 42–50.
- Berger, Peter L., dan Thomas Luckmann. *The social construction of reality. A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Vol. 2. New York, 1966.
- Brinson, Nancy H., dan Laura L. Lemon. "Investigating the effects of host trust, credibility, and authenticity in podcast advertising." *Journal of Marketing Communications* 29, no. 6 (2023): 558–76. <https://doi.org/10.1080/13527266.2022.2054017>.
- Ermaya Zunita, Aprilia, dan Zein Fathima Rantissia. "Framing Ayat-Ayat Pernikahan dalam Podcast The Sungkars: Analisis Tren Marriage Is Scary Di Era Digital." *Contemporary Quran* 2, no. 1 (2025): 133–46. <https://doi.org/10.14421/cq.v5i1.6137>.
- Fadhilah, Nur, Siti Masruchah, Mazro'atus Sa'adah, Nuril Hidayati, dan Hamadah Ashfiya. "Negotiating Islamic Marriage Values in the Digital Age: An Analysis of Generation Z Muslims through the Lens of Maqashid al-Usrah." *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam* 9, no. 1 (2025): 17. <https://doi.org/10.30659/jua.v9i1.48228>.
- Fadliyati Kaamilah, Umami, dan Siti Djazimah. "Konten Instagram Sebagai Media Edukasi Pernikahan Bagi Istri Dan Pengaruhnya Perspektif Maqasid Shari'Ah." *Familia: Jurnal Hukum Keluarga* 5, no. 2 (2024): 92–117. <https://doi.org/10.24239/familia.v5i2.235>.

- Hidayah, Nurul. "Pernikahan Komitmen Ilahi Perspektif Al-Misbah Dan At-Thabari." *REVELATIA Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (2022): 66–82. <https://doi.org/10.19105/revelatia.v3i1.5613>.
- klarica nindya diningrum. "narasi fiqh keluarga sakinah dalam penyuluhan pranikah di akun instagram @nikahinstitute : tinjauan relasi gender," 2025.
- Kurlianto Pradana, Putra, Suprohatin, dan Wastoni Oni. "MAKNA SAKINAH DALAM SURAT AL-RUM AYAT 21 MENURUT M. QURAISSY SYIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PERKAWINAN DALAM KOMPILASI HUKUM ISLAM." *Maslahah* 12, no. 2 (2021): 15–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/maslahah.v12i2.3203>.
- McQuail, Denis. *McQuail's Mass Communication Theory*. UK: november 2009, 1994.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Saldana Johnny. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, n.d.
- Mutmainnah, Siti, Karismatul Adawiyah, Zaid Ahmad Madali, dan Hikmatullah. "Pernikahan di Era Media Sosial di Indonesia : Analisis Sosial terhadap Perubahan Relasi Suami Istri dalam Keluarga Modern." *Al-Zayn:Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum* 4, no. 1 (2026): 6283–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.41324>.
- Nasaruddin, Fatima Sahra, dan Rosmita. "Jurnal Bidang Hukum Islam the Concept of the Sakinah Family in the Qur ' an Jurnal Bidang Hukum Islam." *Jurnal Bustanul Fuqoha* 3, no. 1 (2022): 68–80.
- Permadi, Wahyu, dan Elok Halimatus Sadiyah. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhamad Quraish Shihab Dan Psikologi." *Jurnal Tarbiyatuna* 27, no. 2 (2021): 58–66.
- Rafiah, Waode Ainul, Ros Mayasari, Samsuri, dan Asliah Zainal. "Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Kambu Kota Kendari." *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2022): 47–60. <https://doi.org/10.31332/jmrc.v2i2.5884>.
- Rahmawati, Dina. "Konstruksi Makna Pernikahan pada Kalangan Muslim Gen Z di Media Sosial: Studi Kasus Penonton Konten 'Marriage is Scary' di TikTok." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 9, no. 1 (2025): 82–94. <https://doi.org/10.30743/mkd.v9i1.10405>.
- Ramadhan, Ghiffari Amrul, dan Ferry Adhi Dharma. "The Narrative of " Marriage in

Kua " on Social Media : A Narrative Analysis of Digital Cultural Practices on Platform X." *JICC Journal of Islamic Communication and Counseling* 5, no. 1 (2026): 110–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jicc.v5i1.142> Ghiffari.

Wibowo, M S, dan A Rochmania. "Audience Perception Of YouTube Podcast Content'Login'Episode 12." *Procedia of Social Sciences and Humanities International Conference On Emerging New Media and Social Science Audience* 7, no. 618 (2024): 423–33. <https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/view/618%0Ahttps://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/download/618/498>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA